

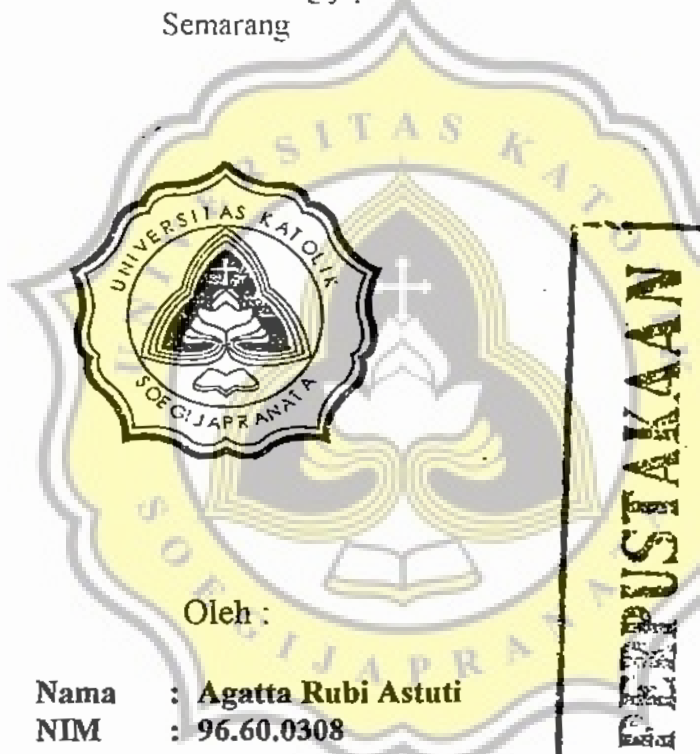
15
2001



**PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI
ALAT BANTU PENGENDALIAN BIAYA DALAM
UPAYA PENCAPAIAN EFEKTIVITAS PADA
PT. TIRTA JAYA BAKTI SUPER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :
Nama : **Agatta Rubi Astuti**
NIM : **96.60.0308**
NIRM : **96.6.111.02030.50024**
Jurusan : **Akuntansi**

PERPUSTAKAAN	No. INV.	100 / EA / S.1
	No. PEN.	
	PARAP.	TGL. 18.02.02

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
BANTU PENGENDALIAN BIAYA DALAM UPAYA
PENCAPAIAN EFEKTIVITAS PADA PT. TIRTA JAYA BAKTI
SUPER

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada

Hari : Senin

Tanggal : 12 Nopember 2001


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dekan Fakultas Ekonomi

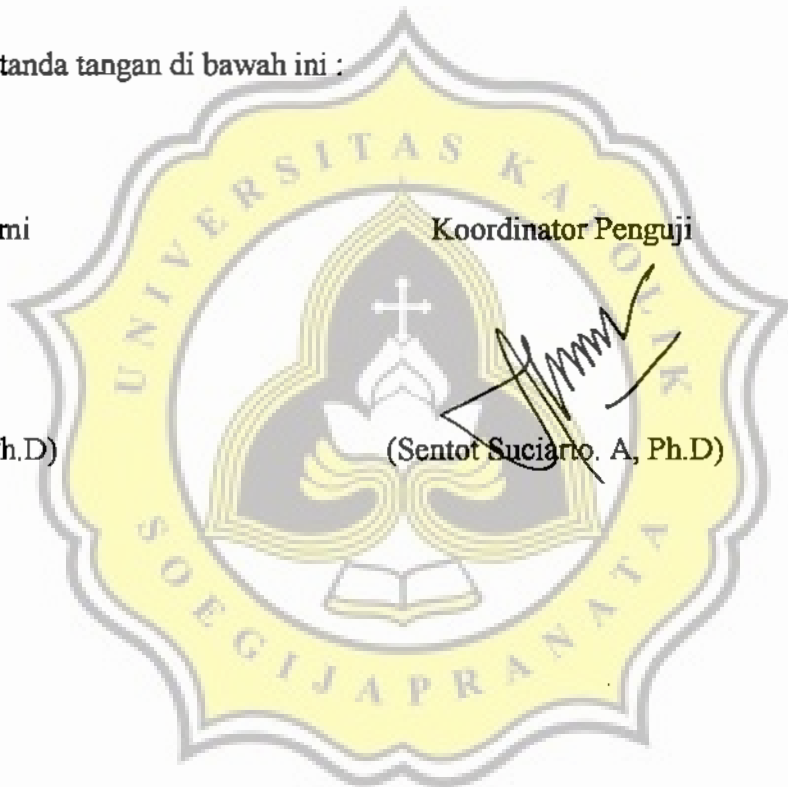


(Vincent Didiek W.A., Ph.D)

Koordinator Penguji



(Sentot Suciarto. A., Ph.D)



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kegagalan di masa Lampau adalah guru
yang baik untuk meraih sukses dimasa
mendatang



Kupersembahkan pada :

- Kedua Orang Tua dan Kakak Tercinta
- Erson yang telah Tuhan ijinkan hadir dalam hidupku.

ABSTRAKSI

Anggaran perusahaan berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta memberikan target yang harus dicapai oleh perusahaan di waktu yang akan datang serta berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian biaya yaitu membandingkan antara rencana dengan realisasinya sehingga dapat diketahui penyimpangan yang timbul dan faktor-faktor penyebabnya.

Permasalahan yang dihadapi PT. Tirta Jaya Bakti Super dalam Anggaran adalah " Apakah penerapan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu pengendalian biaya produksi dalam perusahaan telah efektif dan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh manajemen perusahaan dan jika terjadi selisih yang tidak menguntungkan faktor-faktor anggaran biaya produksi apa saja yang menyebabkannya ? "

Analisis yang digunakan adalah penganalisaan terhadap penyimpangan anggaran biaya produksi dengan menggunakan model analisis selisih anggaran dengan membandingkan biaya yang ada dengan realisasinya.

Dari perhitungan penyimpangan pada biaya bahan bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik diperoleh hasil sebagai berikut:

Implikasi Hasil Penelitian

Keterangan	Tahun	Varian (%)	(+/-) %	Efektif/ Tdk efektif
A. Bi. Bahan Baku				
1. Harga Beli				
Amoniak	1999	2,0	<5%	efektif
Amoniak	2000	1,82	<5%	efektif
Garam	1999	4,0	<5%	efektif
Garam	2000	3,33	<5%	efektif
2. Kuantitas				
Amoniak	1999	0,33	<5%	efektif
Amoniak	2000	0,39	<5%	efektif
Garam	1999	0,005	<5%	efektif
Garam	2000	0,014	<5%	efektif
3. Pemakaian				
Amoniak	1999	2,0	<5%	efektif
Amoniak	2000	1,82	<5%	efektif
Garam	1999	4,0	<5%	efektif
Garam	2000	3,33	<5%	efektif
B. Bi. Tenaga Kerja				
1. Tarif				
	1999	1,33	<5%	efektif
	2000	0,57	<5%	efektif
2. Efisiensi				
	1999	0,04	<5%	efektif
	2000	0,04	<5%	efektif
C. Bi Overhead Pbk				
	1999	4,28	<5%	efektif
	2000	3,54	<5%	efektif

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari hasil implikasi perhitungan hasil penelitian penyimpangan tahun 1999 dan 2000 dapat disimpulkan bahwa PT. Tirta Jaya Bakti Super memakai anggaran sebagai alat bantu dalam pengendalian biaya produksi telah mencapai tingkat biaya yang efektif dan perusahaan dapat memaksimalkan biaya produksi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peranan anggaran sebagai alat bantu pengendalian biaya pada PT. Tirta Jaya Bakti Super maka dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Pengukuran prestasi sudah dilakukan dengan adanya laporan realisasi anggaran untuk tiap-tiap bagian.
2. Unsur-unsur pengendalian biaya produksi yang ada sudah sepenuhnya mendukung program penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.
3. Pelaksanaan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi secara keseluruhan sudah efektif hal ini ditunjukkan telah tercapainya target yang direncanakan yaitu dibawah 5%.
4. Meskipun keseluruhan anggaran biaya produksi sudah efektif, namun ada beberapa pos biaya yang ternyata lebih besar realisasi jika dibandingkan dengan anggaran.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka untuk menjaga anggaran sebagai alat pengendalian biaya yang lebih baik untuk perusahaan agar dapat maksimal antara lain, sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya menetapkan harga standar amoniak dan garam untuk anggaran periode mendatang sebesar perkiraan harga yang ditawarkan oleh produsen. Dengan demikian diharapkan diperoleh harga standar amoniak dan garam yang cukup tepat dimasa yang akan datang. Sehingga dapat menjadi tolok ukur prestasi unit pembelian.
2. Untuk anggaran biaya overhead pabrik mendatang, perusahaan hendaknya menetapkan biaya pemeliharaan mesin dan peralatan sebesar perkiraan biaya yang terjadi pada periode anggaran tersebut. Selain itu perusahaan juga dapat melakukan suatu program pemeliharaan preventif, yaitu menjaga kondisi mesin dan peralatan pabrik sedemikian rupa sehingga kerusakan dan kebutuhan akan perbaikan darurat dapat dikendalikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-
a, akhirnya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul : "
RANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU PENGEN-
LIAN BIAYA DALAM UPAYA PENCAPAIAN EFEKTIVITAS PADA PT. TIRTA
YA BAKTI SUPER "

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi
ata I (S-1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Katolik
egijapranata Semarang.

Dalam penelitian ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa
ongan, nasehat, kritik, dan saran. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan
i serta penghargaan yang tulus peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

Bp. Vincent Didiek W.A, MBM, PhD, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang.

Bp. R. Bowo Harcahyo, MBA, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan
waktu untuk membimbing peneliti

Ibu. Clara Susilawati, SE, MSi, sebagai Dosen Pembimbing II yang banyak
memberikan waktu dan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Ibu Yusni Warastuti, SE sebagai Dosen Pembimbing II yang telah melanjutkan
program S2 yang membantu penulisan skripsi ini.

Pimpinan, dan Staff PT. Tirta Jaya Bakti Super Pati yang telah memberikan ijin dan
membantu kepada penulis untuk mengadakan penelitian

Bapak, Ibu, Kakak dan Erson yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pihak-pihak lain yang tidak sempat peneliti sebutkan yang membantu dan memberikan petunjuk serta saran-saran dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas budi baik yang telah memberikan bantuan, petunjuk serta bimbingan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mbaca dan semua pihak yang membutuhkan.



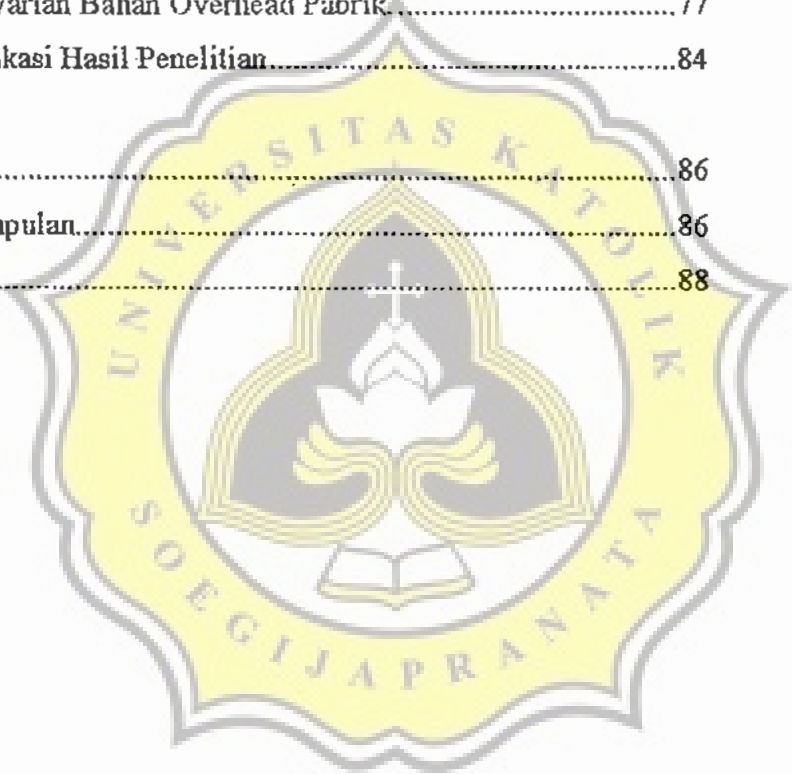
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Kerangka Pikir	7
1.7. Metode Penelitian	9
1.7.1. Lokasi Penelitian	9
1.7.2. Sumber Data yang Digunakan	9
1.7.3. Metode Pengumpulan Data	9
1.7.4. Analisis Data	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1. Pengertian Anggaran Dan Pengendalian	16
2.2. Jenis-jenis Pengendalian	22

2.3. Jenis Anggaran.....	24
2.4. Manfaat dan Peran Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya.....	25
2.5. Keunggulan dan Keterbatasan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya.....	27
2.6. Syarat-syarat yang Mendukung Peran Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya.....	28
2.7 Analisis Varian.....	38
2.8 Efektif.....	39
BAB III	
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	41
3.1. Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan.....	41
3.2. Struktur Organisasi.....	42
3.3. Produksi.....	48
3.3.1. Peralatan Produksi.....	48
3.3.2. Proses Produksi.....	49
3.4. Proses Penyusunan Anggaran.....	50
3.4.1. Jenis Anggaran yang ada dalam perusahaan.....	50
3.4.2. Penanggung Jawab Penyusunan dan Pelaksanaan RKA.....	51
3.4.3. Pengendalian Anggaran.....	52
3.5. Personalia.....	53
BAB IV	
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	55
4.1. Anggaran Produksi.....	56
4.2. Anggaran Bahan Baku.....	57
4.2.1. Stander yang digunakan.....	57
4.2.2. Kebutuhan Bahan Baku.....	59
4.2.3. Anggaran Biaya Bahan Baku.....	60

4.2.4. Anggaran Pembelian Bahan Baku.....	61
4.3. Anggaran Tenaga Kerja.....	62
4.4. Anggaran Overhead Pabrik.....	64
4.5. Perbandingan Anggaran dengan Realisasinya.....	66
4.6. Analisis Anggaran Biaya Produksi dengan Biaya Aktual....	67
4.6.1 Varian Biaya Bahan Baku.....	68
4.6.2 Varian Biaya Tenaga Kerja.....	74
4.6.3 Varian Bahan Overhead Pabrik.....	77
4.7. Implikasi Hasil Penelitian.....	84
 BAB V	
PENUTUP.....	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Harga Bahan Baku	58
4.2 Kebutuhan Bahan Baku Amoniak.....	59
4.3 Kebutuhan Bahan Baku Garam.....	60
4.4 Anggaran Biaya Bahan Baku Amoniak.....	60
4.5 Anggaran Biaya Bahan Baku Garam.....	61
4.6 Anggaran Pembelian Bahan Baku Amoniak.....	61
4.7 Anggaran Pembelian Bahan Baku Garam.....	62
4.8 Total Anggaran Pembelian Bahan Baku	62
4.9 Rincian Biaya Overhead Pabrik.....	65
4.10 Realisasi Biaya Bahan Baku Amoniak.....	69
4.11 Realisasi Biaya Bahan Baku Garam.....	69
4.12 Realisasi Anggaran Pembelian Bahan Baku Amoniak.....	70
4.13 Realisasi Anggaran Pembelian Bahan Baku Garam.....	70
4.14 Varian Biaya Bahan Baku	73
4.15 Varian Biaya Tenaga Kerja	77
4.16 Perbandingan Anggaran BOP Tahun 1999	78
4.17 Perbandingan Anggaran BOP Tahun 2000	81
4.18. Impfikasi Hasil Penelitian	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pikir	8
1.2. Struktur Organisasi.....	47
1.3. Proses Produksi Es Batu.....	50

